

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan *dashboard Business Intelligence* untuk analisis performa konten Instagram, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan *dashboard Business Intelligence* berbasis *Website* dengan memanfaatkan *Tableau Public* sebagai media visualisasi data serta HTML, CSS, dan JavaScript sebagai teknologi pengembangan. *Dashboard* yang dibangun mampu menyajikan informasi secara visual dan interaktif sehingga mempermudah pengguna dalam mengakses serta memahami informasi mengenai performa akun Instagram.
2. *Dashboard Overview* berhasil memberikan gambaran menyeluruh mengenai performa akun Instagram selama periode Februari 2025 hingga Februari 2026. Hasil analisis menunjukkan bahwa akun Instagram telah mempublikasikan sebanyak 11.748 konten dengan *Total reach* sebesar 270.447.263, *Total engagement* sebesar 17.587.413, serta *engagement rate* sebesar 6,63%. Selain itu, visualisasi juga menunjukkan bahwa *stories* merupakan jenis konten dengan frekuensi publikasi tertinggi, sedangkan daftar *Top Content* didominasi oleh konten *reels* yang menghasilkan *engagement* paling tinggi.
3. *Dashboard Content Performance Comparison* mampu menyajikan perbandingan performa antarjenis konten berdasarkan metrik *reach*, *engagement*, dan *engagement rate*. Berdasarkan hasil analisis, *reels* menjadi jenis konten dengan performa terbaik karena memiliki rata-rata *reach* sebesar 62.434, rata-rata *engagement* sebesar 4.639, dan *engagement rate* sebesar 5,63%. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan *posts* yang memiliki rata-rata *reach* sebesar 27.739, rata-rata *engagement* sebesar

1.307, dan *engagement rate* sebesar 4,99%. Sementara itu, *stories* memperoleh rata-rata *reach* sebesar 880 sehingga lebih sesuai dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi secara rutin kepada audiens.

4. *Dashboard Best Time to Post* berhasil mengidentifikasi waktu publikasi yang paling efektif berdasarkan tingkat *engagement* pada masing-masing jenis konten. Fitur *filter* bulan yang tersedia memungkinkan pengguna mengetahui perubahan waktu publikasi terbaik pada setiap periode, sehingga strategi penjadwalan konten dapat disesuaikan dengan pola aktivitas audiens.
5. Integrasi *dashboard* ke dalam *Website* menghasilkan media visualisasi yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan praktis digunakan. Seluruh *dashboard* dapat diakses melalui satu platform sehingga proses pemantauan dan analisis menjadi lebih efisien dibandingkan menggunakan *Tableau Public* secara terpisah.
6. Secara keseluruhan, penerapan *Business Intelligence* dalam penelitian ini mampu membantu proses pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data terhadap performa konten Instagram. Berdasarkan hasil analisis, konten *reels* terbukti memberikan performa paling optimal dalam meningkatkan *reach* dan *engagement*. Oleh karena itu, *reels* dapat dijadikan sebagai fokus utama dalam penyusunan strategi konten untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi audiens di Instagram.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Dashboard* visualisasi yang telah dikembangkan dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur analisis lanjutan, seperti prediksi performa konten (*content performance prediction*), sehingga informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga dapat digunakan untuk mendukung perencanaan strategi konten di masa mendatang.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menerapkan database sebagai media penyimpanan data. Penggunaan database akan membantu proses pengelolaan, penyimpanan, dan pembaruan data menjadi lebih terstruktur, otomatis, serta efisien dibandingkan penyimpanan data secara manual.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya berfokus pada *platform* Instagram, tetapi juga mengintegrasikan data dari media sosial lainnya, seperti TikTok, YouTube, dan X. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat menjadi lebih luas, komprehensif, dan bervariasi.
4. Integrasi sistem dengan API Instagram atau API media sosial lainnya dapat diterapkan agar proses pengambilan data dapat dilakukan secara otomatis dan *real-time*. Hal ini akan meningkatkan efisiensi proses pembaruan data serta menghasilkan informasi yang lebih relevan dan terkini.